

EDUKASI PENYEBARAN UANG RUPIAH OLEH TNI AL DAN BANK INDONESIA DI WILAYAH MASYARAKAT TERPENCIL TERTINGGAL DAN TERLUAR SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PERTAHANAN NEGARA

Hermes R. Simanjuntak¹, Fadelan², Agus Haryanto³

^{1,2,3}Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut

email: rudalhermes83@gmail.com

Abstrak

Komitmen pemerintah dalam menguatkan ekonomi nasional demi mempertahankan kehidupan bangsa yang diwujudkan dalam program pemerintah bersama Bank Indonesia melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menyebarkan dan memberikan edukasi terkait dengan mata uang rupiah ke pelosok wilayah 3 T (Terluar, Terpencil dan Tertinggal). Adanya hal tersebut harapannya Indonesia mampu memperkuat perekonomian nusantara demi terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian pentingnya artikel jurnal ini membahas terkait dengan edukasi penyebaran uang rupiah yang dilakukan oleh TNI AL bersama dengan Bank Indonesia sebagai bentuk strategi penguat pertahanan negara. Metode dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif yang diambil dari kajian literature dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Dari jurnal ini disimpulkan bahwa dengan adanya kerjasama sinergitas yang dilakukan oleh TNI dengan BI akan membawah dampak yang positif bagi masyarakat yang hidup berbatasan langsung dengan negara tetangga. Hal ini akan menjadikan bangsa Indonesia tetap aktif dalam menjaga kemandirian dan pertahanan negara melalui penyebaran uang rupiah baru ke wilayah terluar, terpencil dan tertinggal.

Kata Kunci : Uang Rupiah, TNI AL, Pertahanan

Abstract

The government's commitment to strengthen the national economy in order to maintain the nation's life is manifested in the government program with Bank Indonesia carrying out its duties and functions to disseminate and provide education related to the rupiah currency to remote areas of 3 T (Outermost, Remote and Disadvantaged). It is hoped that Indonesia will be able to strengthen the archipelago's economy for the realization of social justice for all Indonesian people. Thus the importance of this journal article discusses the education of the distribution of rupiah currency carried out by the Navy together with Bank Indonesia as a form of strategy to strengthen national defense. The method in this journal uses a qualitative method taken from literature review and processed descriptively so as to produce an analysis related to existing facts. From this journal it is concluded that the synergy cooperation carried out by the TNI with BI will have a positive impact on the people who live directly adjacent to neighboring countries. This will make the Indonesian people remain active in maintaining national security and defense through the distribution of new rupiah money to the outermost, remote and disadvantaged areas.

Keywords: Rupiah, Navy, Defense

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Hamparan wilayah Indonesia dua pertiganya adalah lautan. Kondisi dan luas wilayah yang dimiliki Indonesia ini tentu menyimpan potensi ekonomi yang tinggi (Buku Putih Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015). Sebagai negara maritim, posisi geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, berada di posisi silang antar dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Hindia dan Pasifik), sehingga penduduk yang berada di wilayah 3T memiliki potensi ancaman yang cukup besar dalam melepaskan diri dari tubuh NKRI atau separatisme bila tidak dilihat dan diperhatikan dengan benar oleh pemerintah. Seperti halnya Papua Nugini yang melakukan gerakan separatisme kemudian diambil alih oleh negara lain sebagai ujung tombak penguasanya.

Komitmen pemerintah dalam menguatkan ekonomi nasional demi mempertahankan kehidupan bangsa yang diwujudkan dalam program pemerintah bersama Bank Indonesia melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menyebarkan dan memberikan edukasi terkait dengan mata uang rupiah ke pelosok

wilayah 3 T (Terluar, Terpencil dan Tertinggal). Adanya hal tersebut harapannya Indonesia mampu memperkuat perekonomian nusantara demi terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (UUD 1945). TNI sebagai salah satu komponen bangsa yang sangat strategis dalam bersinergi dengan Bank Indonesia, dalam memberikan edukasi terkait dengan pentingnya menggunakan mata uang rupiah untuk bertransaksi di wilayah 3T yang notabennya berbatasan langsung dengan negara tetangga. Dengan demikian pentingnya artikel jurnal ini membahas terkait dengan edukasi penyebaran uang rupiah yang dilakukan oleh TNI AL bersama dengan Bank Indonesia sebagai bentuk strategi penguat pertahanan negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode observasi saintifik untuk mengumpulkan data non-numerical. Metode penelitian kualitatif yang diambil dari kajian literature dan diolah secara deskriptif sehingga menghasilkan suatu analisa terkait dengan fakta yang ada. Metode ini lebih bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan (Babbie, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

TNI adalah alat pertahanan negara yang mempunyai amanah untuk menjaga dan melindungi keamanan nasional. Tugas pokok dan fungsi TNI telah tertuang dalam pasal 7 ayat 2 Undang - Undang Nomor 34 Tahun 2004, TNI mengemban dua fungsi pokok yaitu Operasi Militer untuk Perang dan Operasi Militer Selain Perang. Tanggung jawab TNI untuk operasi militer pada masa perang dan non masa perang adalah sebagai berikut :

1. membersihkan Indonesia dari pemberontak bersenjata dan separatist
2. mengatasi terorisme
3. menjalin hubungan diplomasi yang baik dengan objek strategis nasional
4. melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan perdamaian dunia sesuai dengan kebijakan politik luar negeri
5. mengamankan Presiden dan Wakil Presiden beserta keluarganya
6. Memberikan kekuatan awal bagi pertahanan kawasan dan pendukungnya
7. Mendukung tanggung jawab pemerintah daerah
8. Membantu Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam penyelenggaraan tanggung jawab administratif dan pemeliharaan ketertiban hukum
9. Membantu dalam mengamankan tamu, pegawai negara dan perwakilan lain dari pemerintah asing yang menjalankan bisnis di Indonesia
10. Berkontribusi dalam penanggulangan bencana, membantu pengungsi, dan memberikan bentuk bantuan kemanusiaan lainnya
11. Ikut serta dalam pencarian dan penyelamatan korban kecelakaan lainnya
12. Membantu kepolisian dalam membantu pemerintah untuk mengawasi penyelidikan dan menyelidiki aktivitas penyelundupan, pemalsuan dan pembajakan

Bank Indonesia adalah Bank sentral digital dan terdepan dalam melakukan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara negara emerging markets untuk Indonesia maju. Adapun misi BI antara lain :

1. Mencapai dan memelihara stabilitas nilai Rupiah melalui efektivitas kebijakan moneter dan bauran Kebijakan Bank Indonesia
2. Turut menjaga stabilitas sistem keuangan melalui efektivitas kebijakan makroprudensial Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan mikroprudensial Otoritas Jasa Keuangan
3. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan digital melalui penguatan kebijakan sistem pembayaran Bank Indonesia dan sinergi dengan kebijakan Pemerintah serta mitra strategis lain
4. Turut mendukung stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui sinergi bauran Kebijakan Bank Indonesia dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural Pemerintah serta kebijakan mitra strategis lain
5. Turut meningkatkan pendalaman pasar keuangan untuk memperkuat efektivitas kebijakan Bank Indonesia dan mendukung pembiayaan ekonomi nasional
6. Turut mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di tingkat nasional hingga di tingkat daerah

7. Mewujudkan Bank sentral berbasis digital dalam kebijakan dan kelembagaan melalui penguatan organisasi, sumber daya manusia, tata kelola dan sistem informasi yang handal, serta peran internasional yang proaktif.

Dalam kapasitasnya sebagai Bank sentral, Bank Indonesia mempunyai tujuan untuk mencapai stabilitas nilai rupiah, memelihara stabilitas sistem pembayaran dan turut serta dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Aspek pertama tercermin pada perkembangan laju inflasi, sementara aspek kedua tercermin pada perkembangan nilai tukar rupiah terhadap mata uang negara lain.

Dengan adanya misi yang dilakukan oleh Bank Indonesia kepada negara, Bank Indonesia akan memberikan pelayanan kepada publik terkait dengan menjaga stabilitas nilai tukar uang rupiah, hal ini BI telah melakukannya dengan TNI AL dalam memberikan penyuluhan edukasi terkait dengan penyebaran uang rupiah ke wilayah 3T seperti penyuluhan yang dilakukan di Provinsi Maluku Utara.



Gambar 1. Edukasi Penyebaran Uang Rupiah Oleh TNI AL dan Bank Indonesia di Wilayah Masyarakat 3T Sebagai Strategi Penguat Pertahanan Negara

Pertahanan negara adalah pembelaan terhadap negara dengan tujuan menciptakan ketentraman dalam bangsa. Menurut ahli yang dimaksud dengan pertahanan negara adalah segala usaha untuk mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, kedaulatan negara dan keselamatan bangsa dari bentuk ancaman maupun gangguan dari luar (Conni Rahakundini Bakrie, 2007). Sedangkan menurut Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI pasal 1 ayat 5 menjelaskan, yang dimaksud dengan pertahanan negara adalah segala usaha dalam menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dan melindungi keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara, disusun dengan memperhatikan kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan pelaksanaan pertahanan negara telah menjadi amanah dari Pancasila yang telah lebih dulu ada sebelum dibentuknya negara Indonesia, amanah tersebut terdapat dalam nilai – nilai Pancasila yang diimplementasikan pada UUD NRI 1945, TAP MPR, UU, PP dan PERMENHAN. Sehingga yang dimaksud dengan pertahanan negara adalah upaya mempertahankan negara dari ancaman luar maupun dari dalam negara dengan mengerahkan seluruh sumber daya nasional yang dimiliki guna sebagai perjuangan atas hak yang dimilikinya.

Tujuan dari pertahanan negara adalah untuk menjaga dan melindungi seluruh isi dari kedaulatan pertahanan negara, menjaga dan melindungi keutuhan wilayah NKRI serta menjaga dan melindungi segenap komponen bangsa dari segala bentuk ancaman dari dalam maupun gangguan dari luar. Selain itu detail dari tujuan pertahanan negara terdapat dalam UUD NRI 1945 yang menyatakan bahwa pertahanan negara bertujuan untuk melindungi segenap bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Sedangkan dalam buku putih pertahanan tahun 2015 menjelaskan bahwa fungsi dari pertahanan yaitu untuk mewujudkan dan mempertahankan seluruh wilayah NKRI sebagai satu kesatuan pertahanan negara, melindungi kedaulatan negara, keutuhan wilayah serta mewujudkan stabilitas keamanan nasional baik dari ancaman luar maupun dalam negeri (Buku Putih Pertahanan Tahun 2015).

Adapun tugas dari TNI dalam mempertahankan sebuah negara adalah salah satunya dapat melaksanakan operasi non militer demi menjaga keamanan dan pertahanan sebuah negara yang dikenal dengan operasi OMSP, salah satu tugas dari TNI dalam menjaga pertahanan di wilayah 3T adalah ikut bersinergi bersama Bank Indonesia dalam memberikan edukasi terkait dengan penyebaran uang rupiah kepada masyarakat di wilayah 3T sebagai bentuk pengabdian kepada negara dan bangsa. TNI berintegrasi dengan mitra antar instansi dan lembaga dalam berbagai operasi militer maupun non militer, kerjasama tersebut terjalin baik guna untuk memajukan dan mempertahankan kepentingan nasional dalam mempertahankan pertahanan dan keamanan nasional melalui kekuatan militer.

Guna menjamin kedaulatan NKRI melalui uang Rupiah, Bank Indonesia (BI) melakukan pendistribusian uang Rupiah yang menjangkau seluruh wilayah tanah air, termasuk wilayah 3T (Terluar, Terdepan, dan Terpencil). Untuk memperkuat upaya tersebut, BI bersinergi dan bekerja sama dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI-AL) yang juga memiliki tugas menjaga kedaulatan NKRI, pada aspek pertahanan. Hal tersebut diwujudkan melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (NK) Dalam Rangka Pemanfaatan Sumber Daya yang Dimiliki Bank Indonesia dan TNI Angkatan Laut dalam Mendukung Pelaksanaan Tugas, antara Bank Indonesia yang diwakili oleh Deputy Gubernur BI, Aida S. Budiman, dengan TNI-AL yang diwakili oleh Kepala Staf TNI AL, Laksamana TNI Yudo Margono, di pangkalan Komando Armada I TNI AL Tanjung Priok (Penandatanganan Nota Kesepahaman di Jakarta Tanggal 15 Bulan Juni 2022).

Adanya kerjasama antara TNI AL dengan BI dalam memberikan edukasi penyebaran atau mengedarkan uang Rupiah di wilayah 3T dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi antara lain :

1. Kondisi geografis kepulauan RI yang berbatasan dengan 11 negara tetangga, ditambah belum meratanya pembangunan infrastruktur
2. Keberagaman tingkat pendidikan masyarakat yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam merawat uang Rupiah.
3. Tantangan atas masih ditemukannya penggunaan uang selain Rupiah sebagai alat pembayaran khususnya di wilayah perbatasan.

Dengan demikian Bank Indonesia bersama seluruh kekuatan armada dalam rangka melaksanakan kegiatan operasi yang rutin menjangkau seluruh pelosok tanah air dari Sabang sampai Merauke, peran TNI AL menjadi sangat penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas Bank Indonesia khususnya yang berkaitan dengan distribusi uang Rupiah ke daerah 3T. Ada beberapa contoh kegiatan di tahun 2022 yang dilaksanakan oleh TNI AL bersama dengan Bank Indonesia adalah kegiatan Ekspedisi Rupiah Berdaulat 2022. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kas keliling (kaskel) 3T di Provinsi Jawa Timur pada tanggal 15-20 Juni 2022 yang mengunjungi 5 wilayah pulau terluar, yaitu: Masalembu, Bawean, Kangean, Sapeken, dan Sapudi dengan menggunakan KRI Surabaya 591.

Melalui kerja sama yang berkesinambungan, penyediaan uang Rupiah layak edar di pulau-pulau terluar yang sulit terjangkau dengan transportasi umum dapat dilakukan dengan lebih optimal. Penyediaan uang Rupiah layak edar juga akan disertai dengan edukasi Cinta, Bangga dan Paham Rupiah, penyaluran Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) yang bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat, serta sebagai sarana pembelajaran kepemimpinan bagi para "Pejuang Rupiah".

Dengan pelaksanaan kegiatan dimaksud diharapkan dapat memberikan manfaat yang semakin nyata bagi seluruh masyarakat Indonesia serta meningkatkan sinergi khususnya dalam bentuk kegiatan sosial bersama, seperti sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial budaya, dan ekonomi.

Pada tahun 2023 Bank Indonesia (BI) bersama Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) kembali menghadirkan "Ekspedisi Rupiah Berdaulat (ERB) 2023". Pemberangkatan perdana tahun 2023 kas keliling yang menggunakan armada Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) ini dilakukan di Pelabuhan Ahmad Yani, Ternate, Maluku Utara pada bulan Januari tanggal 27 tahun 2023.

Tantangan yang dihadapi oleh kondisi geografis NKRI tidak ringan, terutama di wilayah 3T. Untuk itu dibutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak khususnya TNI AL. Dengan kegiatan ini, bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat terkait uang dengan kualitas yang layak edar, tetapi juga adanya kebahagiaan oleh perhatian dari kunjungan BI dan TNI AL dengan menggunakan KRI Teluk Weda-526 sebagai alat transportasinya untuk mengunjungi 5 wilayah pulau terluar yaitu Pulau Taliabu, Pulau Sula, Pulau Obi, Pulau Bacan dan Pulau Mayau.

Selain kegiatan penyediaan uang layak edar, ERB 2023 turut menghadirkan kegiatan, yang meliputi :

1. Layanan Kas Keliling
2. Edukasi Cinta Bangsa Pahami Rupiah
3. Program Bantuan Sosial Dedikasi Untuk Negeri.

Bahkan mulai tahun ini, cakupan kerja sama BI dan TNI AL semakin diperluas dengan kolaborasi bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dalam melakukan penyaluran Zakat, Infaq dan Shodaqoh, selain itu ada bakti kesehatan oleh TNI AL berupa pemeriksaan kesehatan dan pengobatan secara gratis. Bank Indonesia akan senantiasa memastikan ketersediaan uang Rupiah yang berkualitas dan layak edar guna mendukung kelancaran aktivitas perekonomian, serta memperkuat koordinasi antar Kementerian atau Lembaga untuk memastikan uang Rupiah beredar dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI.

Dengan demikian kerjasama sinergitas yang dilakukan oleh TNI dengan BI akan membawa dampak yang positif bagi masyarakat yang hidup berbatasan langsung dengan negara tetangga. Hal ini akan menjadikan bangsa Indonesia tetap aktif dalam menjaga kemandirian dan pertahanan negara melalui penyebaran uang rupiah baru ke wilayah terluar, terpencil dan tertinggal.

SIMPULAN

Kerjasama yang dilakukan oleh TNI beserta BI dalam memberikan edukasi penyebaran uang rupiah baru di masyarakat 3T memberikan dampak yang signifikan, termasuk dalam mempertahankan pertahanan negara. Mengingat bahwa pertahanan negara adalah segala usaha dalam menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dan melindungi keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Dengan demikian kerjasama sinergitas yang dilakukan oleh TNI dengan BI akan membawa dampak yang positif bagi masyarakat yang hidup berbatasan langsung dengan negara tetangga. Hal ini akan menjadikan bangsa Indonesia tetap aktif dalam menjaga kemandirian dan pertahanan negara melalui penyebaran uang rupiah ke wilayah terluar, terpencil dan tertinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Putih Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015
- Undang – Undang Dasar Nri 1945
- Babbie, E. R. (2014). *The Basics Of Social Research*. Belmont: Wadsworth Cengage.
- Undang - Undang Nomor 34 Tahun 2004 Tentang Tni
- Www.Bankindonesia.Go.Id
- Conni Rahakundini Bakrie, 2007. *Pertahanan Negara Dan Postur Tni Ideal*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Albi Anggoto Dan Johan Setiawan, 2018 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jejak : Sukabumi, 8
- Sinergitais Instansi Mairitim Dailaim Raingkai Penainggulaingain Nairkobai Di Teluk Jaikairtai Mairitime Institution Sinergy In The Drug Construction From Jaikairtai Baiy Sunairdi, Aigus Aidriyainto, Suhirwain123
- Straitegi Pertaihainain Laiut Universitais Pertaihainain (Nairdisunairdi571@Gmail.Com Ai_Aidriyainto@Yaihoo.Com Suhirwain@Idu.Aic.Id) Jurnal Straitegi Pertaihainain Laiut | Volume 6 Nomor 1 Taihun 2020 Hail 72
- Sinergitais Komaindo Airmaidai I Dain Baidain Keaimainain Laiut Republik Indonesiai Dailaim Straitegi Pertaihainain Laiut Gunai Memberaintais Kejaihaitain Lintais Negairai Di Selait Mailaikai The Synergy Of Fleet I Commaind Aind Seai Security Aigency Of The Republic Of Indonesiai In Mairine Defense Straitegy To Eliminaite Trainsnaitionail Crime In Mailaiccai Straiit Aindhikai Wirai Kusumai1, Lukmain Yudho Praikoso2, Dohair Siainturi3 Program Studi Straitegi Pertaihainain Laiut, Universitais Pertaihainain (Dikaiivin@Gmail.Com) Hail 61
- Undaing – Undaing No. 3 Taihun 2002 Tentaing Pertaihainain Negairai